



IbM MGMP Matematika Kabupaten Batang

**Nizaruddin^(*), Heni Purwati, Muhammad Prayito, Yanuar Hery Murtianto,
Aurora Nur Aini**

Universitas PGRI Semarang

Article Info

Article history:

Received : 23 Desember 2020

Revised : 10 Januari 2021

Accepted : 15 Januari 2021

Keywords:

classroom action research;
publications; scientific works

ABSTRACT

Regulation of the Minister of State for the Utilization of State Apparatus and Bureaucratic Reform (Permen PAN & RB) Number 16 of 2009 concerning the Functional Position of Teachers, who wish to advance to rank III-b and above, are obliged to write papers. This regulation is imposed on teachers for promotion as evidence of professionalism in their duties and has an impact on mathematics teachers in Batang District. Batang District has 646 teachers who teach at SMK and 399 teachers who teach in SMA (BPS, 2014). The problems faced by partners are that teachers do not have the same perception about the standard of writing scientific papers in the form of Classroom Action Research, teachers are not active in classroom action research and teachers still have difficulty making articles and publishing them in relevant seminars or journals. The methods of implementing the activities of the IbM PTK Guru District of Batang are: lectures, group discussions and mentoring. The final output that is the target of this IbM is the PTK outline produced by the teacher participating in the activity. The CAR training activities for teachers at SMK Batang Regency were carried out well. Participants are happy with the CAR training that has been implemented. Most of these CAR training activities have two obstacles, namely in the form of extracting ideas and reviewing relevant research that can be overcome with mentoring. Constraints in the form of extracting ideas that are difficult to overcome can be overcome by recalling the various interesting cooperative learning models such as jigsaw, TGT, NHT and others. While the obstacle in the form of relevant research studies is overcome by introducing journals that have been published at PGRI University in Semarang as one of the references. Then the participants look for the appropriate articles so they can be cited.

(*) Corresponding Author: nizaruddin@upgris.ac.id

How to Cite: Nizaruddin, N., Purwati, H., Prayito, M., Murtianto, Y.H., & Aini, A.N. (2021). IbM MGMP Matematika Kabupaten Batang. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1): 7-11.

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Reformasi (PermenPAN & RB) Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru, bagi para guru yang ingin naik jenjang menjadi golongan III-b ke atas, wajib memiliki karya tulis. Regulasi ini dibebankan kepada guru untuk kenaikan pangkat sebagai bukti profesional dalam tugasnya. Penerapan peraturan kenaikan pangkat guru tersebut di atas mulai berlaku periode Oktober 2013. Guru yang akan naik pangkat harus mengumpulkan angka kredit dari publikasi ilmiah atau karya inovatif sebagai berikut: Untuk naik pangkat dari III/b ke III/c 4 poin, III/c ke III/d 6 poin, III/d ke IV/a sebanyak 8 poin. Sementara itu, guru yang naik pangkat dari IV/a ke IV/b harus mengumpulkan angka kredit sebanyak 10 poin.

Dalam aturan itu terdapat 10 item yang bisa dipilih para guru PNS yang akan naik pangkat antara lain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), jurnal ilmiah, presentasi, dan pembuatan buku pelajaran. Setiap guru PNS diwajibkan melaksanakan salah satu item sebelum naik pangkat. Pelaksanaan item tersebut bukanlah hal yang mudah. Hal itu terbukti dengan jumlah guru yang tertahan di golongan IVa sekitar 334.184 orang dan yang lolos menembus golongan IV-b hanya 2.318 orang, di golongan IV-c hanya ada 48 orang dan di golongan IV-d hanya 15 orang (Depdiknas, 2006). Ada beberapa syarat sebuah PTK bisa dinilai 4, yaitu sebagai berikut:



1. Judul PTK harus bercirikan PTK

Judul PTK pada umumnya diawali dengan kata Penggunaan atau kata Peningkatan, atau kelompok kata Upaya Meningkatkan. Selain itu, judul PTK harus memuat empat hal, yaitu penyakit (KD apa yang tidak tuntas), obat (tindakan apa yang akan digunakan), pasien (siswa kelas berapa) dan rumah sakit (SD/SMP/SMA mana).

2. Dilakukan di kelas guru peneliti mengajar

Untuk membuat sebuah PTK peneliti harus melakukan penelitian di kelas tempat guru tersebut mengajar. Karena itu, sebenarnya menulis PTK itu tidaklah terlalu sulit karena yang ditulis adalah pengalaman yang dilakukan pada saat mengajar. Dengan demikian, apabila ada guru kelas 2 melakukan penelitian di kelas 3, sudah dapat dipastikan PTK akan ditolak, begitu pula apabila ada guru mengajar di SD X melakukan penelitian di SD Y, PTK juga pasti ditolak.

3. Memiliki prosedur yang benar

Sebuah PTK selalu ditandai dengan adanya siklus, bisa dua siklus atau tiga siklus. Tidak pernah ada sebuah PTK yang hanya ada satu siklus karena belum terlihat adanya peningkatan. Jika satu siklus dibandingkan dengan prasiklus, maka yang dibuat peneliti tersebut bukan merupakan PTK, tetapi penelitian eksperimen. Hasil prasiklus sebagai kelompok kontrol, sedangkan hasil siklus satu merupakan kelompok eksperimen. Begitu juga tidak pernah ada PTK yang memiliki lebih dari tiga siklus karena jika hal itu terjadi berarti tindakannya perlu diganti atau obatnya tidak manjur. Sedangkan untuk jumlah pertemuan, setiap siklus diusahakan memiliki lebih dari satu pertemuan karena jika hanya satu pertemuan maka dianggap sebagai program remidi, bukan PTK.

4. Lampirannya lengkap

Lampiran dalam PTK sangat dibutuhkan untuk membuktikan keabsahan hasil penelitian. Lampiran akan meyakinkan TIM penilai apakah PTK tersebut benar-benar dilakukan atau sekadar laporan palsu. Hal-hal yang perlu dilampirkan antara lain surat izin penelitian, RPP masing-masing siklus, instrumen yang digunakan (lembar observasi dan tes), contoh hasil kerja siswa dan foto kegiatan.

5. Telah diseminarkan

PTK yang akan diajukan untuk kenaikan pangkat harus diseminarkan di depan minimal 15 guru dan minimal 3 sekolah yang berbeda. Dalam satu kegiatan seminar, maksimal tiga guru penyaji yang berbeda. Artinya, satu guru hanya boleh satu penyajian. Selanjutnya, bukti seminar yang perlu dilampirkan dalam PAK meliputi surat undangan, daftar hadir yang memuat nama, asal sekolah dan TTD, laporan hasil seminar serta foto kegiatan seminar.

BPS (2014) mencatat bahwa kabupaten Batang terbagi dalam 15 kecamatan yang terdiri dari 248 desa dan kelurahan, 1.016 dukuh, 3.955 Rukun Tetangga (RT) dan 1.074 Rukun Warga (RW) seperti ditampilkan dalam Gambar 1. Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Setda Kabupaten Batang terdiri dari 7.979 orang PNS. Sedangkan jumlah Guru PNS berdasarkan golongan ditampilkan dalam Tabel 1.



Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Batang



Tabel 1. PNS Berdasarkan Golongan

Pekerjaan	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
PNS	113	748	1.416	2.709	4.986

Guru yang mengajar di SMK berjumlah 646 dan guru yang mengajar di SMA berjumlah 399. Berdasarkan data DIKPORA Kabupaten Batang, guru yang mempunyai karya tulis ilmiah masih sedikit. Sebagian besar guru saat melakukan penilaian mengalami nilai yang kecil pada item hasil karya ilmiah. Maka harus dilakukan sebuah upaya untuk membantu para guru agar mereka dapat membuat karya tulis ilmiah. Selain untuk bisa meningkatkan level golongan guru juga merupakan upaya nyata dari guru untuk memantau peningkatan hasil pembelajaran yang telah dilakukan di kelas. Hal ini dapat dilakukan pada guru matematika SMK dan SMA Kabupaten Batang, mengingat: (1) guru rata-rata masih berusia muda dan semangat untuk berkarya, (2) guru sebagian besar golongan III sehingga akan berusaha untuk naik golongan, serta (3) guru lulusan S1 pernah mempunyai pengalaman membuat karya tulis/tugas akhir.

Masalah yang dihadapi guru matematika SMK dan SMA Kabupaten Batang terkait dengan penulisan karya tulis ilmiah yang dipublikasikan antara lain: (1) guru belum mempunyai persamaan persepsi tentang standar penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk penelitian tindakan kelas, (2) guru belum aktif dalam penelitian tindakan kelas, serta (3) guru masih bingung tempat publikasi hasil penelitian tindakan kelas jika mereka membuat penelitian. Berdasarkan analisis masalah yang dihadapi oleh mitra pada Bab 1 maka target luaran yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan PTK di MGMP matematika Kabupaten Batang adalah outline proposal PTK yang dibuat oleh peserta kegiatan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan IbM PTK Guru Kabupaten Batang yaitu: tutorial , workshop perencanaan (plan), workshop pelaksanaan (do), dan workshop refleksi (see). Pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan akan dilaksanakan selama 1 Tahun. Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan secara garis besar ditampilkan dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Tutorial	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang karya tulis ilmiah. - Menjelaskan pembuatan penelitian tindakan kelas (PTK). - Menjelaskan alur pembuatan PTK di instansi. - Tiap peserta membuat proposal PTK.
Workshop Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Tiap peserta membuat perencanaan pelaksanaan PTK. - Tiap peserta membuat perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan dalam PTK.
Workshop Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Tiap peserta melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat oleh masing-masing peserta. - Tiap peserta melakukan dokumentasi penelitian dalam bentuk photo dan video.
Workshop Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta berdiskusi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dari Pengabdian pada Masyarakat ini adalah guru-guru di MGMP matematika SMK Kabupaten Batang, baik SMK negeri ataupun SMK swasta. Kegiatan ini berlangsung pada bulan Januari-Maret 2017, adapun penjabaran kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.



Tabel 3. Deskripsi dan Hasil Kegiatan Pengabdian

No	Tanggal	Kegiatan	Uraian	Hasil
1.	3 Januari 2018	Survei Awal	Konsultasi dengan Bu Annie Kartike selaku Ketua MGMP matematika SMK Kabupaten Batang.	Diperoleh informasi tentang kerjasama yang dibutuhkan oleh guru-guru SMK kabupaten batang yaitu penulisan PTK.
2.	17 Januari 2018	Perencanaan	a. Penentuan Jadwal. b. Persiapan materi pelatihan penulisan PTK untuk guru-guru di MGMP matematika Kabupaten Batang.	a. Rencana jadwal pelaksanaan IbM di SMK NU Limpung. b. Bahan untuk pelatihan penulisan PTK.
3.	21 Februari 2018	Ceramah dan praktek	Pemaparan teori tentang pembuatan PTK dan praktek pembuatan proposal PTK.	Guru dapat membuat bakal proposal PTK.
4.	22 Februari-14 Maret 2018	Pendampingan	Pendampingan perbaikan proposal PTK.	Revisi proposal PTK sesuai dengan format.
5.	28 Maret 2018	Evaluasi	Rapat dan evaluasi hasil kegiatan pengabdian di MGMP matematika SMK kabupaten batang.	Adanya saran-saran untuk perbaikan pada pelaksanaan pelatihan pembuatan PTK selanjutnya.
6.	1 Maret 2018	Laporan	Pembuatan laporan hasil kegiatan.	Laporan hasil kegiatan IbM MGMP matematika SMK Kabupaten Batang.



Gambar 2. pelaksanaan pelatihan PTK

Hambatan yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian ini adalah para peserta adalah menggali ide dan gagasan terkait judul yang akan diangkat peserta. Peserta masih kesulitan mengeluarkan ide untuk judul PTK. Selain itu peserta juga kesulitan untuk mencari kajian penelitian yang relevan sesuai dengan judul yang diangkat.

Kegiatan IbM ini bertujuan agar guru-guru dapat membuat proposal PTK yang siap digunakan dalam pembelajaran di kelas. Kegiatan ini merupakan hasil dari sharing kebutuhan



yang diperlukan guru-guru matematika SMK di Kabupaten Batang. Pelaksanaan IbM ini mendapatkan perhatian yang serius dari guru-guru, khususnya guru-guru yang akan membuat karya ilmiah untuk kenaikan pangkat. Kegiatan pelatihan PTK berjalan dengan lancar. Peserta mengikuti kegiatan dengan semangat. Kendala yang dihadapi guru berupa penggalian ide dan kajian penelitian yang relevan dapat diatasi dengan pendampingan yang dilakukan. Kendala berupa penggalian ide yang susah bisa diatasi dengan mengingatkan kembali macam-macam model pembelajaran kooperatif yang menarik seperti jigsaw, TGT, NHT dan lain-lain. Sedangkan kendala berupa kajian penelitian yang relevan diatasi dengan mengenalkan jurnal-jurnal yang sudah terbit di Universitas PGRI Semarang sebagai salah satu rujukan. Selanjutnya peserta mencari artikel-artikel yang sesuai agar dapat disitasi.

Pembuatan PTK ini masih mempunyai tindak lanjut pada semester selanjutnya dengan penulisan karya ilmiah berupa artikel di jurnal-jurnal nasional Indonesia. Salah satu jurnal yang dimiliki oleh tim peneliti dari lingkungan kampus adalah jurnal aksioma yang siap akan menerbitkan hasil kajian penelitian yang telah dilakukan.



Gambar 3. Foto Pelaksanaan IbM

PENUTUP

Kegiatan pelatihan PTK untuk guru-guru di SMK Kabupaten Batang terlaksana dengan baik. Peserta senang dengan pelatihan PTK yang telah dilaksanakan. Kegiatan pelatihan PTK ini sebagian besar memiliki dua kendala yaitu berupa penggalian ide dan kajian penelitian yang relevan dapat diatasi dengan pendampingan yang dilakukan. Kendala berupa kesulitan penggalian ide dapat diatasi dengan mengingatkan kembali macam-macam model pembelajaran kooperatif yang menarik seperti jigsaw, TGT, NHT dan lain-lain. Sedangkan kendala berupa kajian penelitian yang relevan diatasi dengan mengenalkan jurnal-jurnal yang sudah terbit di Universitas PGRI Semarang sebagai salah satu rujukan. Selanjutnya peserta mencari artikel-artikel yang sesuai agar dapat disitasi.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2015). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer/Computer Based Test (UN CBT) Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jakarta.
- BSNP. (2015). *Sosialisasi Kebijakan Dan Pelaksanaan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jakarta.
- <http://www.pdkjateng.go.id/index.php/sekbid/sekretariat/823-un-cbt> (diakses 23 April 2015).
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.